

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK
USIA PRA SEKOLAH: LITERATURE REVIEW**

Impact of Online Learning for Children in School Age: Literature Review

Dede Sri Mulyana, Idah Faridah

STIKes Abdi Nusantara

Riwayat artikel

Diajukan: 21 Juli 2023

Diterima: 26 Juli 2023

Penulis Korespondensi:

- Idah Faridah
- STIKes Abdi Nusantara
Jakarta

e-mail:

idfaridah@gmail.com

Kata Kunci:

Pembelajaran daring,
Perkembangan anak

Abstrak

Pendahuluan : Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. **Tujuan:** untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan anak usia prasekolah berdasarkan penelitian - penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. **Metode:** Penelitian yang di gunakan yaitu *literature review* menggunakan tiga data base yaitu menggunakan Pubmed, Cochrane, dan Scholar untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan review. Desain penelitian yaitu cross sectional, dengan tahun pencarian 2018-2022. **Hasil:** adanya dampak yang signifikan dari hasil pembelajaran daring terhadap perkembangan anak usia prasekolah, diantaranya yaitu adanya penurunan terhadap perkembangan psikososial, kognitif dan kecerdasan emosional anak usia prasekolah. **Kesimpulan:** Diharapkan perawat maupun tenaga medis lainnya dapat membantu.

Abstract

Background Learning is an effort a teacher or educator makes to teach students who are learning. Online learning is learning that takes place in a network where the teacher and those being taught do not meet face to face. **Objective:** to find out the impact of online learning on the development of preschool-aged children based on previous research. **Method:** The research used was a literature review used three databases, namely Pubmed, Cochrane, and Scholar to find articles that met the inclusion and exclusion criteria and then conducted a review. The review uses a cross-sectional research design, with the search year 2018-2022. **Results:** there is a significant impact of online learning outcomes on the development of preschool-aged children, including a decrease in the psychosocial, cognitive, and emotional intelligence development of preschool-aged children.

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 terjadi wabah covid-19, pada tanggal 12 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemik (Zahrotunnimah, 2020).

Pandemi covid-19 merupakan krisis kesehatan yang dinyatakan dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin atau melalui kontak fisik (Pragholapati, 2020). Kondisi wabah tersebut berakibat pada berbagai sektor kehidupan, yaitu salah satunya adalah sektor pendidikan dimana tidak lagi bisa dilakukan dengan cara tatap muka seperti biasanya. Berdasarkan data

dari UNESCO (Pujiastuti, 2020) diperoleh data sebanyak 577.305.660 siswa dari mulai jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) sampai menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia terancam tidak dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan untuk mengatasi penularan wabah covid-19 yaitu dengan menerapkan pembelajaran dari rumah secara daring mulai dari pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT) yang terdapat dalam kebijakan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 21 Tahun (2020) dan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun (2020). Alasan utama dari kebijakan tersebut karena ada anggapan bahwa aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa di sekolah dikhawatirkan dapat menyebabkan virus covid-19 semakin menyebar. Sebagai akibat dari kebijakan tersebut maka stimulasi dan pendampingan pembelajaran yang biasanya diberikan oleh guru di sekolah kini berpindah pada orang tua di rumah (Rohita, 2020). Kondisi tersebut membuat para pendidik harus merubah strategi dan metode pengajarannya menjadi pembelajaran melalui online atau daring.

Model pembelajaran jarak jauh melalui daring yang diterapkan pada semua level pendidikan dalam pelaksanaannya memiliki tantangan dan kendala yang berbeda. Pada jenjang pendidikan tinggi, menengah dan atas penerapan pembelajaran daring tidak ada kendala yang berarti. Hal tersebut terjadi kemungkinan dikarenakan mahasiswa atau siswa menengah dan atas sudah terbiasa melakukan pembelajaran daring. Berbeda dengan pendidikan di level rendah khususnya di Taman Kanak-kanak yang ternyata dalam pelaksanaannya tidak mudah. Menurut (Dewi, 2020) sistem pembelajaran daring di Taman Kanak-Kanak membuat siswa, orang tua dan guru mengalami kendala, sehingga memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaannya dikarenakan pembelajarannya menggunakan media seperti zoom ataupun whatsapp.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan yang merupakan pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan sepanjang hayat. Pemerintah Indonesia sendiri menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini terdiri atas tiga jalur yaitu jalur formal, non formal dan informal. Salah satu jalur pendidikan anak usia dini yang berada di lingkup PAUD Non Formal berupa kelompok bermain (UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003).

Khairani M, 2020 (Khaironi, 2020) menyimpulkan bahwa stimulasi pada usia dini akan mempengaruhi perkembangan anak selama hidupnya, karena perkembangan pada anak usia dini tidak hanya terjadi pada saat itu saja akan tetapi terus berlanjut selama rentang kehidupan anak.

Pembelajaran online akibat pandemi COVID-19 telah mempengaruhi tingkat pencapaian perkembangan anak (Kristy L. Turner, Michael Hughes, 2020), karena sangat ditentukan oleh stimulasi lingkungan. Minimnya stimulasi saat pembelajaran online telah mempengaruhi gangguan aspek-aspek perkembangan anak. Banyak guru mengalami kesulitan dalam pembuatan modul pembelajaran dan mengelola pembelajaran jarak jauh. Orang tua yang bekerja mengakibatkan kurangnya pendampingan belajar dan bermain pada anak karena orang tua disibukkan dengan pekerjaannya (Liu, 2020). Interaksi antara guru, orang tua, dan siswa (anak) memiliki andil besar terhadap tugas-tugas perkembangan anak.

Studi tentang pembelajaran online akibat pandemi COVID-19 menunjukkan berbagai persoalan dalam kehidupan, salah satu sektor yang terdampak sangat signifikan adalah dalam bidang pendidikan anak usia dini (Linhares, 2020). Hal ini terjadi karena pemerintah Indonesia membuat kebijakan yang mewajibkan orang tua bekerja dari rumah (WFH) dan anak belajar dari rumah. Berdasarkan hasil riset terbukti kebijakan ini memberi trauma psikologis yang mengakibatkan orang tua mengalami peningkatan stress dan anak mengalami trauma (Suyadi & Selvi, 2022). Seharusnya pembelajaran daring menjadi solusi sebagai pengganti pembelajaran secara tatap muka selama pandemi. Akan tetapi pembelajaran daring tidak memberikan hasil yang cukup baik bagi anak terutama pendidikan anak usia dini di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suyadi 2020, yang melibatkan partisipan sebanyak 125 orang anak, 8 orang tua, dan 7 guru di 4 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Yogyakarta, menemukan bahwa pembelajaran daring berpengaruh pada gangguan perkembangan psikososial, yaitu

terbatasnya interaksi anak dengan orang lain dan berkurangnya keterampilan anak berkomunikasi. Gangguan ini berimplikasi pada keterasingan anak dalam kehidupan sosialnya sehari-hari.

Pandemi Covid 19 mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia dalam segala aspek, salah satunya pada Kelompok Bermain. Sebelum pandemi, sistem belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka, setelah terjadi pandemi proses beralih menjadi daring demi mencegah penyebaran Covid 19. Pandemi covid 19 memiliki dampak yang cukup signifikan dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut Aji RHS, 2020 (Aji, 2020) salah satu upaya untuk menahan penyebaran pandemi covid-19 maka dilakukan penutupan sementara pada lembaga pendidikan di seluruh dunia yang berdampak pada jutaan pelajar.

Kriteria Inklusi	Penelitian dampak dari pembelajaran daring terhadap perkembangan anak usia prasekolah yaitu terhadap Psikososial, kognitif, dan kecerdasan emosional.
	Penelitian dilakukan pada anak usia prasekolah
	Publikasi melalui jurnal ternama
	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
	Publikasi terbitan dari tahun 2020 s.d 2022
Kriteria Eksklusi	Penelitian ini menggunakan besar sampel kurang dari 5 responden
	Ada dampak dari pembelajaran daring terhadap perkembangan anak sekolah pendidikan dasar, menengah, Tinggi/Diploma.
	Penelitian dilakukan pada anak sekolah pendidikan dasar, menengah, Tinggi/Diploma.
	Laporan penelitian dalam bentuk monograf skripsi
	Selain bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
	Publikasi terbitan lebih dari 3 tahun

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi kepustakaan atau literature review dengan desain penelitian cross sectional. Seleksi jurnal-jurnal tahun 2020-2022 dan teridentifikasi

HASIL

Ringkasan

Literature review yang digunakan dikelompokkan data-datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama no urut, autor, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta *database* dan *link*.

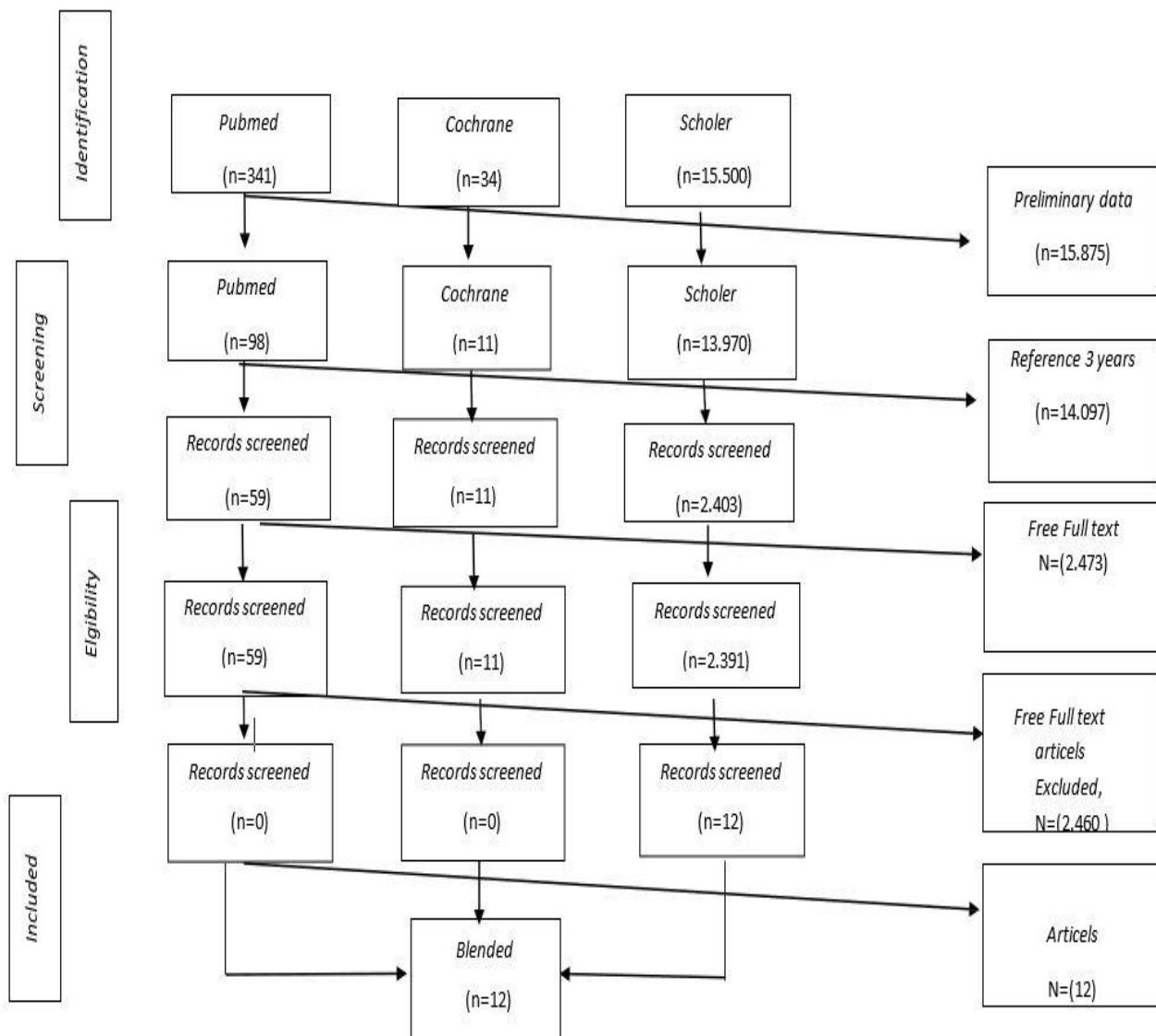
Tabel 1. Identifikasi Kriteria Inklusi dan Eksklusi

	Penelitian ini menggunakan sampel lebih dari 5 responden
--	--

Bagan 1 Prisma Flow Chart

PRISMA Flow Diagram

Keyword : pembelajaran daring, perkembangan anak, online learning, preschool, childrens's development.



Tabel 2: Hasil studi literatur dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan anak

No	Autor	Tahun	Volume , Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Literatur Review	Database	Link
1	Wening Sekar Kusuma, Panggung Sutapa(Kusuma & Sutapa, 2020)	2020	Volume 5, Issue 2	Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak	Desain : deskriptif kualitatif Sampel : ibu yang memiliki anak bersekolah TK di Kabupaten Ngawi, 10 responden Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) VD : Perilaku sosial emosional anak Instrumen : wawancara Analisis : tematik	Pembelajaran daring sangat berdampak terhadap perilaku sosial emosional pada anak usia dini.	Google Scholar	https://scholar.archive.org/work/kcis2bbr4jae5igoes6l2j3ksq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/940/pdf
2	Hesti Wulandari, Edi Purwanta(Wulandari & Purwanta, 2020)	2020	Volume 5, Issue 1	Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19	Desain : Deskriptif Kuantitatif Sampel : Guru TK di Surakarta Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) VD : Pencapaian perkembangan anak usia dini di TK Instrumen : Kuesioner tertutup Analisis : Tematik	Hampir sebagian besar pencapaian perkembangan anak pada beberapa aspek selama pembelajaran daring mengalami penurunan.	Sinta. Jurnal Obsesi.	https://garuda.kemdikbud.go.id/document/detail/1883981
3	Putri Bungsu, Saridewi(Bungsu & Saridewi, 2021)	2021	Volume 5, No 1	Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) terhadap	Desain : Deskriptif Kuantitatif Sampel : 15 Orang anak TK Kemala Bhayangkari 01 Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring)	Perkembangan motorik kasar anak selama pembelajaran daring mengalami penurunan.	Google Scholar	https://www.jurnal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/1229

			Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	VD : Perkembangan motorik kasar anak selama pembelajaran daring mengalami penurunan. Instrumen : Wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.			
4	Upik Wulan Handayani, Ruli Hafidah, Novita Eka Nurjanah(Handayani et al., 2021)	2021	Volume 6 Issue 3	<i>Analisis Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi</i>	Desain : Deskriptif Kuantitatif Sampel : orang tua dan anak usia 5-6 tahun, 71 responden Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) VD : Perubahan emosional anak Instrumen : angket secara online Analisis : survei	Terdapat hubungan antara pembelajaran dalam jaringan selama pandemi dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun.	Google Scholar. https://scholar.archive.org/work/pvung2fpqbhidojsb5u3yuv2ze/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1308/pdf
5	Kiki Safitri, Tati Fauzi, Dessi Andriani(Safitri et al., 2021)	2021	Volume 5, No 1	<i>Dampak Pembelajaran Daring terhadap Interaksi Sosial Anak</i>	Desain : Deskriptif Kualitatif Sampel : Anak kelompok A, 7 responden Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) VD : Interaksi Sosial Anak Instrumen : observasi, wawancara dan dokumentasi Analisis : Model Miles dan Huberman	Dampak pembelajaran daring berkaitan dengan interaksi sosial anak dan perkembangan komunikasi anak lambat.	Google Scholar http://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/8116
6	Dia Rahma Dewi, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin(	2021	Volume 5, No 2	<i>Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Aspek Perkembangan</i>	Desain : Deskriptif Kualitatif Sampel : 17 orang walimurid Variabel : VI : pembelajaran daring VD : kemampuan sosial anak Instrumen : angket	Pembelajaran daring sangat mempengaruhi kemampuan sosial anak untuk berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, khususnya guru dan teman	Google Scholar https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3066

Dewi et al.,
2021)

an Sosial
Anak Usia 5-
6 Tahun

Analisis : analisis interactive model
sebayanya.

7	Nana Sutarna, Arrofa Acesta, Nika Cahyati, Sendi Fauzi Giwangsa, Dedi Iskandar, Harmawati (Sutarna et al., 2021)	2021	Volume 6, Issue 1	Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 Tahun	Desain : Kualitatif fenomenologis Sampel : orang tua siswa yang memiliki anak usia 5-8 tahun Variabel : VI : pembelajaran daring VD : siswa kurang bersosialisasi, mengalami kekerasan verbal, kurangnya kedisiplinan, fasilitas pembelajaran tidak memadai, dan tidak tercapai tujuan pembelajaran siswa Instrumen : Angket Analisis : Tematik	pembelajaran daring memiliki beberapa dampak pada siswa yaitu siswa menjadi kurang bersosialisasi, siswa mengalami kekerasan verbal, kurangnya kedisiplinan dalam pembelajaran di rumah, fasilitas pembelajaran yang tidak memadai, dan tidak tercapai tujuan pembelajaran pada siswa.	Google Scholar	https://scholar.archive.org/work/hlakyd5v5jg2ta5xdse65hwb7a/access/wayback/http://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1265/pdf
8	Wahyuni, Prima Aulia(Wahyuni, 2022)	2022	Volume 3, No 1	<i>The Impact of Online Education on The Early Children's Learning Outcomes</i>	Desain : Kuantitatif dan Kualitatif Sampel : 5 people, where the sampling technique in this study was saturated Variabel : VI : online education VD : early childhood learning outcomes Instrumen : interviews and questionnaires Analisis : categorization and coding approaches	Online education on learning outcomes in the moderate category	Google Scholar	https://genius.iain-jember.ac.id/index.php/gns/article/view/71

9	Nadia Hasanah Tsalisah, Amir Syamsudin (Tsalisah & Syamsudin, 2022)	2022	Volume 6, Issue 3	Dampak Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini	Desain : Deskriptif kualitatif Sampel : Guru PAUD Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) VD : Proses belajar Anak Usia Dini Instrumen : Tinjauan Pustaka, studi empiris an jurnal penelitian Analisis : Studi Pustaka	Penurunan motivasi belajar, penggunaan gawai yang berlebihan pada anak, menurunnya perilaku disiplin	Google Scholar	https://www.academia.edu/download/83079035/pdf.pdf
10	Suyadi(Suyadi, 2022)	2022	Volume 6, Issue 4	Dampak Pembelajaran Daring pada Perkembangan Psikososial Anak saat Pandemi Covid-19	Desain : deskriptif kualitatif Sampel : 125 anak, 8 orang tua, 7 guru Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) VD : Perkembangan Psikososial Instrumen : observasi lapangan dan wawancara Analisis : konten analysis	Pembelajaran daring berpengaruh pada gangguan perkembangan psikososial yaitu terbatasnya interaksi anak dengan orang lain dan berkurangnya keterampilan anak berkomunikasi.	Google Scholar	https://scholar.archive.org/work/qy7pobotxzfbdlqzmnnsjja/xm/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2349/pdf

11	Vina Ovionita, Saridewi(C hildhood & Ovionita, 2022)	2022	Volu me 4, No 1	The Impact of Online and Offline Learning on Social Developme nt of Early Childhood in The Covid-19 Pandemic	Desain : kuantitatif deskriptif Sampel : cluster sampling 15 anak Variabel : VI : Pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan luar jaringan VD : hasil perkembangan sosial Instrumen : observasi, wawancara, dokumentasi Analisis : statistik deskriptif	Pada uji signifikansi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan sosial anak melalui belajar daring dengan luring.	Google Scholar	https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic
-----------	--	------	-----------------	--	---	--	----------------	---

Analisis dan Sintesis

Penetapan kriteria yang ketat pada metode sangat mempengaruhi jumlah artikel yang didapat. Penentuan artikel yang diambil awalnya hanya terbatas pada artikel yang menggunakan metode penelitian *cross sectional* dengan rentang tahun 2020 - 2022. Artikel yang didapatkan berjumlah 12 artikel. Hasil yang sejalan ditunjukkan pada hasil penelitian di *artikel*, hasil penelitian secara umum menyebutkan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) terbukti mengalami dampak terhadap perkembangan anak usia prasekolah.

Berdasarkan hasil review dari 12 artikel didapatkan adanya pencapaian penurunan pada berbagai aspek perkembangan anak pada usia prasekolah.

Dengan adanya perubahan metode pembelajaran pada anak usia prasekolah yang awalnya secara tatap muka, pada saat pandemi Covid-19 berubah menjadi online atau dalam jaringan (daring), dengan menggunakan media gadget, para pendidik memberikan tugas secara online, menjelaskan pembelajaran melalui zoom, whatsapp grup, itu mengakibatkan kurangnya interaksi antara pengajar dan murid, sehingga akan mempengaruhi kemampuan sosial anak untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya khususnya dengan guru dan teman sebayanya.

Pembelajaran daring juga akan berdampak terhadap perilaku sosial emosional pada anak usia prasekolah, karena kurangnya anak bersosialisasi, anak mengalami kekerasan verbal di rumah, kurangnya kedisiplinan dalam pembelajaran di rumah.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah secara online juga akan memberikan dampak terhadap motivasi belajar, karena penggunaan gawai yang berlebihan pada anak.

Pada umumnya anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan normal yang merupakan hasil interaksi banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya

adalah faktor eksternal yaitu dari segi psikologis, yaitu hubungan anak dengan orang sekitarnya. Pembelajaran daring merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aspek perkembangan pada anak yaitu faktor eksternal, karena akan berpengaruh pada psikologis anak. Seorang anak mengalami kekerasan verbal di rumah, karena ibu yang tidak sabar mengajari anaknya, terkadang ibu akan memarahi anak, ibu tidak sesabar guru di sekolah yang sudah terbiasa mendidik siswa dengan berbagai macam karakter siswa.

Jadi, pembelajaran daring ini berdampak terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia prasekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan *Literature Review* dari 12 artikel penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- a. Terdapat dampak yang signifikan dari hasil pembelajaran daring terhadap perkembangan anak usia prasekolah.
- b. Adanya penurunan terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah.
- c. Adanya penurunan terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah.
- d. Adanya penurunan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak usia prasekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402.
- Bungsu, P., & Saridewi. (2021). Dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 11–20.
- Childhood, E., & Ovionita, V. (2022). *EduBasic Journal : Jurnal Pendidikan Dasar The Impact of Online and Offline Learning on Social Development of*. 4(1), 23–31.

- Dewi, D. R., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap aspek perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 55–62.
- Handayani, U. W., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2021). Analisis Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1640–1646. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1308>
- Khaironi, M. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>
- Kusumawardani, C. T., & Dimiyati, D. (2021). Penerapan E-learning pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 622–630. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1002>
- Pragholapati, A. (2020). Covid-19 Impact on Students. 1–6. <https://doi.org/10.35542/osf.io/895ed>
- Pujiastuti, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Anak. *Kedaulatan Rakyat*, 2017(1), 7.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>
- Safitri, K., Fauzi, T., & Andriani, D. (2021). Dampak Pembelajaran daring terhadap Interaksi Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 143–152. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., Iskandar, D., & Harmawati, H. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 288–297. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1265>
- Suyadi, S. (2022). Dampak Pembelajaran Daring pada Perkembangan Psikososial Anak Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3078–3090. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2349>
- Tsalisah, N. H., & Syamsudin, A. (2022). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2391–2403. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1958>
- Wahyuni, A. P. (2022). The Impact of online Education on The Early Children's Learning Outcomesle. *GENIUS : Indonesia*, 3(1).
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(3), 247–260. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>